

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan suatu cairan emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresikan oleh kelenjar mammae (payudara) ibu sebagai makanan utama pada awal kehidupan bayi (PPRI, 2012). Pemberian ASI sangat penting bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan bayi. Persoalan muncul dengan adanya ibu yang tidak menyusui bayinya, baik disengaja maupun tidak. Pilihan untuk menyusui anak atau tidak bagi ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Mengingat pentingnya pemberian ASI bagi generasi yang berkualitas, hal ini harus diperhatikan sehingga tidak mengambil langkah yang kontraproduktif dari cita-cita kehidupan yang sehat dan indah.

Pada saat ini pemberian ASI Eksklusif sebagai makanan terbaik untuk bayi di enam bulan pertama kehidupan belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari seperti kurangnya pengetahuan ibu, kondisi kesehatan ibu, dan status pekerjaan ibu. Sedangkan Faktor eksternalnya adalah kurangnya dukungan orang terdekat, fasilitas pelayanan kesehatan, dan masih adanya pengaruh dari promosi produsen susu formula dan makanan atau minuman bayi yang lain (PPRI NO 33, 2012)

Masa tumbuh kembang bayi 1-6 bulan membutuhkan asupan gizi yang diperoleh melalui pemberian ASI eksklusif. Gangguan tumbuh kembang pada awal kehidupan bayi dapat disebabkan karena kekurangan gizi sejak bayi, pemberian makanan pendamping ASI yang terlalu dini atau terlalu lambat dan ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Beberapa penelitian tentang pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 1-6 bulan yang hasilnya adalah menurut penelitian Megawati (2012), didapatkan bahwa bayi

yang tergolong pertumbuhannya tidak normal paling banyak pada bayi yang tidak diberi kolostrum yakni 58,8 %, dan menurut penelitian dari Sucipto (2012), didapatkan hasil bahwa dari 122 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebagian besar (95,10%) memiliki berat badan normal dan sebagian kecil mengalami pertumbuhan berat badan lebih (2,45%) dan pertumbuhan berat badan kurang yaitu sebesar 2,45 persen. Dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebagian besar (68,57%) mengalami berat badan yang kurang dan sebagian kecil (5,71%) mengalami pertumbuhan berat badan yang normal, sedangkan yang mengalami berat badan sangat kurang yaitu sebanyak 28,12 persen. Dikatakan bahwa bila seorang bayi menderita kekurangan gizi berat akibat tidak mendapatkan ASI Eksklusif secara cukup maka pada masa perkembangan otaknya akan terjadi pengurangan jumlah sel otak sebanyak 15-20% yang menyebabkan adanya keterlambatan perkembangan dibandingkan dengan anak yang mendapatkan ASI Eksklusif cukup.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2013), hanya 38% bayi yang berusia 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif. Pada Provinsi Jawa Timur di tahun 2015 sebesar 68,8% bayi telah mendapatkan ASI Eksklusif (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2013). Kemudian tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 72,9%, dan terus meningkat hingga tahun 2017 yaitu 75,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2016). Penyakit infeksi dapat menurunkan nafsu makan pada bayi dan berakibatkan penurunan status gizi (Aziezah, Nur dan Adriani, 2013). Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan capaian ASI eksklusif dibawah target. ASI akan langsung terserap dan juga mudah dicerna oleh bayi. Mengonsumsi 700-800 ml ASI setiap harinya, membuat bayi akan sehat. Berdasarkan dari kabupaten/kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di Jawa Timur tahun 2018 sebanyak 77,0% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2018). Dengan cakupan tersebut secara keseluruhan pencapaian di Jawa Timur tahun 2018 (65,2%) belum memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh Jawa Timur (80%).

Didapatkan dari data Posyandu Desa Ngares Pos 1 RT 02 RW 02 dengan rentan usia 0-5 tahun didapatkan data bahwa 38 dari 102 Ibu anak sedang memiliki status sebagai ibu pekerja, sebagian besar ibu yang bekerja adalah ibu yang sudah bekerja sebelum memiliki anak dan tetap melanjutkan pekerjaannya. Adapun, pekerjaannya meliputi Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, Membuka gerai dsb. Tentunya hal ini dapat memengaruhi produksi ASI untuk menghasilkan jenis ASI yang berkualitas untuk anak diusia kurang dari 2 tahun.

Adapun resiko kesehatan pada bayi jika tidak mendapatkan ASI Eksklusif yaitu dapat rentan terhadap penyakit salah satunya terjadi infeksi saluran atas (ISPA), diare dan penyakit usus parah pada bayi premature. Sedangkan dengan menyusui resiko penyakit kanker payudara pada ibu dapat menurun menjadi 6-10%.

Sehubungan dengan besarnya manfaat ASI terhadap pertumbuhan berat badan dan panjang badan secara normal serta perkembangan bayi yang normal seusinya, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 1-6 bulan” yang berlokasi di Desa Ngares, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan di Desa Ngares Kecamatan Trenggalek?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan di Desa Ngares Kecamatan Trenggalek.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengidentifikasi Pemberian ASI Eksklusif pada usia 1-6 Bulan

1.3.2.2 Untuk mengidentifikasi Pertumbuhan Bayi 1-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif

1.3.2.3 Untuk mengidentifikasi Perkembangan Bayi 1-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif

1.3.2.4 Untuk mengidentifikasi Pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 1-6 bulan

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Ibu

Ibu dapat mengetahui pentingnya Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan.

1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat yang didapatkan dari adanya penelitian ini adalah menambah sumber informasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.